

**KEMAMPUAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE
BELAJAR DI ALAM PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 38
BANDAR LAMPUNG**

Delia Ajeng Kartini¹, Dian Permanasari², Fransisca S.O. Dedi³
¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

¹deliaajengk27@gmail.com, ²permanasaridianazka@gmail.com,
³fransisca_so_dedi@stkippgribl.ac.id

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini berkenaan dengan kemampuan menulis puisi pada puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Bandar Lampung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan menulis puisi berdasarkan aspek penilaian dengan menggunakan metode belajar di alam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Bandar Lampung. Metode penelitian menggunakan deskripsi kualitatif. Subjek penelitian ini siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 38 Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik penugasan. Analisis menggunakan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode belajar di alam pada siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Bandar Lampung semua siswa mampu menulis puisi. Dari aspek penilaian dalam menentukan judul berdasarkan tema beberapa siswa masih kurang, penggunaan gaya bahasa lebih banyak menggunakan gaya bahasa perbandingan, dan semua siswa menggunakan diksi yang tepat sesuai tema puisi. Secara keseluruhan siswa mampu menulis puisi dengan menggunakan metode belajar di alam.

Kata Kunci: Belajar di alam, menulis puisi

Abstract: The problem in this study is related to the ability to write poetry in class VIII students' poetry at SMP Negeri 38 Bandar Lampung. The purpose of this study was to find out and describe the ability to write poetry based on aspects of assessment using the learning method in nature in class VIII students of SMP Negeri 38 Bandar Lampung. The research method uses a qualitative description. The subjects of this study were class VIII students of SMP Negeri 38 Bandar Lampung. The data collection technique uses the assignment technique. Analysis using qualitative. The results showed that the ability to write poetry using the learning method in nature in class VIII students of SMP Negeri 38 Bandar Lampung was all able to write poetry. From the assessment aspect in determining the title based on the theme, some students were still lacking, the use of language style used more comparative language style, and all students used appropriate diction according to the theme of the poem. Overall students are able to write poetry by using learning methods in nature.

Keywords: Study in nature, write poetry

PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan suatu karya yang bersifat fiksi atau rekaan yang tidak benar-benar terjadi dengan ide pemikiran seorang

pengarang yang dibuat sesuai yang dirasakan seseorang pengarang. Terdapat karya sastra yang ada dalam pembelajaran di sekolah seperti pada puisi, cerpen, novel,

drama dan lainnya. Puisi merupakan salah satu jenis karya sastra yang gaya bahasanya sangat ditentukan oleh irama, rima, serta penyusunan larik dan bait. Penulisan puisi dilakukan dengan bahasa yang cermat dan pilihan kata yang tepat. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinasi dan disusun dengan mengonsentrasikan kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batinnya.

Surastina (2021: 1) menjelaskan salah satu cabang ilmu pengetahuan adalah sastra. Kata sastra berasal dari bahasa Sanskerta, *castra* yang berarti tulisan. Dari makna aslinya, sastra meliputi segala bentuk tulisan manusia, seperti catatan ilmu pengetahuan, kitab-kitab suci, surat-surat, undang-undang, dan sebagainya. Sastra dalam arti khusus yang kita gunakan dalam konteks kebudayaan, adalah ekspresi dan perasaan manusia untuk mengungkapkan gagasannya melalui bahasa yang lahir dari perasaan seseorang. Sastra adalah teks yang mengandung instruksi atau pedoman, yakni jenis tulisan yang mengandung unsur makna yang memiliki keindahan tertentu, seperti pada novel, drama, puisi, dan lain-lain.

Tarigan (2008: 3) bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

1. Struktur Puisi

Kosasih (2006: 235) Puisi adalah bentuk karya sastra yang

mengungkapkan kata-kata yang indah dan kaya makna keindahan sebuah puisi disebabkan oleh diksi majas, rima dan irama yang terkandung dalam karya sastra itu. Adapun kekayaan makna yang terkandung dalam puisi dikarenakan oleh pemadatan segala unsur bahasa.

1. Struktur fisik puisi

Struktur fisik puisi dibangun oleh diksi, bahasa kias (*figurative language*), pencitraan (*imagery*), dan persajakan.

a. Diksi

Diksi yang dihasilkan oleh penyair memerlukan proses yang panjang. Penyair tidak menentukan sekali jadi diksi yang akan digunakan dalam puisi. Oleh sebab itu, seorang penyair menulis puisi menggunakan pilihan kata yang cermat dan sistematis untuk menghasilkan diksi yang cocok dengan suasana. Hal ini dilakukan berulang-ulang sampai memperoleh diksi yang tepat.

b. Gaya Bahasa (Figurative Language)

Tujuan menciptakan gaya bahasa dalam puisi, antara lain (1) Agar menghasilkan kesenangan yang bersifat imajinatif (2) Agar menghasilkan makna tambahan, (3) Agar dapat menambah intensitas dan menambah konkrit sikap dan perasaan penyair (4) Agar makna yang diungkapkan lebih padat. Terdapat jenis-jenis gaya bahasa yang digunakan dalam penelitian yakni:

1) Gaya Bahasa Perbandingan

Kasmi (2020: 3) majas perbandingan merupakan gaya bahasa yang membandingkan suatu benda atau perilaku suatu makhluk manusia yang satu dengan yang lain melalui proses menyeterakan, menggantikan,

atau melebihkan. Dalam penelitian ini terdapat majas metafora yang merupakan majas yang menggambarkan suatu objek memiliki ungkapan konotatif. Terdapat juga majas personifikasi yang merupakan bentuk mejas yang menggambarkan benda mati seperti manusia. Dan terdapat majas hiperbola yang merupakan majas yang melebih-lebihkan suatu hal yang melebih-lebihkan suatu hal.

2) Gaya Bahasa Penegasan

Gaya bahasa penegasan merupakan majas yang menyampaikan suatu hal yang menegaskan atau bersifat mengajak, mempengaruhi, atau menakutkan pembaca. Dalam penelitian ini terdapat majas repetisi merupakan majas mengulang kata yang sama dalam suatu kalimat.

c. Pencitraan (Imagery)

Pengimajinasian atau pencitraan adalah pengungkapan pengalaman sensoris penyair ke dalam kata dan ungkapan sehingga terjelma gambaran yang lebih kongret. Ungkapan ini menyebabkan pembaca seolah-olah melihat sesuatu, mendengar suasana, atau tutur merasakan sesuatu.

d. Bunyi

Peranan bunyi mendapat perhatian penting dalam menentukan makna yang dihasilkan puisi, jika puisi dibaca, pembahasan bunyi di dalam puisi menyangkut masalah rima, ritma, dan metrum.

2. Struktur Batin Puisi

Struktur batin puisi merupakan wujud kesastraan makna puisi yang terdiri atas pokok pikiran, tema, perasaan, nada, dan amanat yang disampaikan oleh penyair. Untuk memahami struktur batin, pembaca

harus melibatkan diri dengan nuansa puisi, sehingga perasaan dan nada penyair yang diungkapkan melalui bahasanya dapat diberi makna oleh pembaca. Terdapat unsur-unsur struktur batin puisi yang akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Tema

Tema adalah gagasan pokok yang dikemukakan penyair lewat puisinya. Tema dapat dijabarkan menjadi subtema atau bisa dikatakan pokok pikiran.

b. Nada

Nada sering dikaitkan dengan suasana. Jika nada berarti sikap penyair terhadap pokok persoalan dan sikap penyair terhadap pembaca, maka suasana berarti keadaan perasaan yang ditimbulkan oleh pengungkapan nada dan lingkungan yang dapat ditangkap oleh pancaindra.

c. Perasaan

Dalam puisi diungkapkan perasaan penyair. Puisi dapat mengungkapkan perasaan gembira, sedih, cinta, dendam, dan sebagainya. Perasaan yang diungkapkan penyair bersifat total, artinya tidak setengah-setengah.

d. Amanat

Puisi mengandung atau pesan atau himbauan yang disampaikan penyair kepada pembicara. Amanat dapat dibandingkan dengan kesimpulan tentang nilai atau kegunaan puisi itu bagi pembaca.

Sagala (2017: 181) bahwa alam sekitar sebagai fundamen pendidikan dan pengajaran memberikan dasar sesuatu yang memberikan dasar emosional, sehingga anak menaruh perhatian yang spontan terhadap segala sesuatu yang diberikan

kepadanya asal itu didasarkan atas dan diambil dari alam sekitar. Metode pembelajaran yang menggunakan alam sekitar sebagai media untuk menumbuhkan imajinasi siswa. Metode ini dilakukan dengan cara mengajak siswa untuk melakukan aktivitas di luar kelas.

Masalah pembelajaran puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Bandar Lampung yaitu masih kurang minat menulis khususnya menulis puisi dengan ketepatan tema dalam menentukan judul, penggunaan gaya bahasa dan ketepatan diksi dalam menulis puisi. Untuk kegiatan menulis puisi, siswa dihadapi masalah anggapan mereka bahwa menulis puisi merupakan hal yang membosankan dan tidak seru. Siswa tidak bisa menemukan ide untuk menulis puisi sehingga mereka sulit untuk menuangkan isi hati, perasaan, dan pikiran yang ingin ditulis melalui puisi yang akan dibuat.

Pada dasarnya kebosanan terdapat pada situasi mungkin, rasa bosan timbul pada suasana di dalam kelas ataupun teman sebaya. Sehingga penyebab kebosanan mereka membuat malas untuk berpikir dan menyepelkan unsur-unsur dalam puisi. Dengan ini peneliti akan membuat ketertarikan siswa untuk menulis puisi dengan menggunakan metode Belajar di Alam. Cara ini lebih menarik siswa untuk belajar sambil menikmati alam sehingga tidak ada ketertekanan untuk membatasi suatu pemikiran siswa di dalam kelas. Salah satu metode yang dapat menikmati alam sekitar merupakan Metode Belajar di Alam. Metode ini diharapkan berguna untuk melatih keterampilan menulis dengan kebebasan belajar di

alam. Karna dengan adanya metode ini menulis puisi dengan belajar di alam merupakan kebebasan bagi siswa.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode ini digunakan karena data yang terkumpul bukan berbentuk angka tetapi berupa deskripsi. Metode digunakan sesuai dengan tujuan yaitu mengkaji penelitian yang digunakan untuk meneliti objek secara alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi mengenai kemampuan menulis puisi.

Sumber data penelitian ini adalah tulisan dari siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Bandar Lampung mengenai Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Belajar di Alam.

Metode dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Karna metode penelitian secara deskripsi berupa kalimat, kata-kata atau tulisan. Tujuannya untuk mengetahui tentang kemampuan siswa dalam menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 38 Bandar Lampung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah unjuk kerja. Tes yang digunakan adalah tes tertulis yaitu

siswa akan diberi tugas menulis puisi dengan memadukan teknik metode belajar di alam dengan tema yang sudah di sediakan yaitu alam indah hidupku bahagia, alam bersih kita sehat, pelestarian lingkungan alam untuk kita bersama. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis puisi.

Teknik analisis data hasil tes menulis puisi yang masuk kemudian dianalisis secara deskripsi-kualitatif, dengan menggunakan hal berikut.

1. Mengumpulkan dan membaca hasil kerja siswa.
2. Mengoreksi hasil kerja siswa dalam menulis puisi sesuai dengan aspek menulis puisi yaitu (ketetapan tema dalam menentukan judul, penggunaan gaya bahasa dan ketepatan diksi).
3. Mendeskripsikan ketidak tepatan puisi berdasarkan aspek-aspek tersebut secara kualitatif.
4. Menyimpulkan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHAAN

Penelitian yang dilakukan dalam menilai Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Belajar di Alam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 38 Bandar Lampung. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 38 Bandar Lampung dengan total siswa sebanyak 24 orang dapat diketahui kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode belajar di alam dengan tema yang disediakan.

1. Alam Indah Hidupku Bahagia
2. Alam Bersih Kita Sehat
3. Pelestarian Lingkungan Alam untuk Kita Bersama
Dikemukakan bahwa:
Kemampuan menulis puisi dari semua siswa berdasarkan tema yang

dipilih siswa mampu untuk menulis puisi. Berdasarkan indikator penilaian yang pertama yakni menentukan judul sesuai dengan tema yang tergolong kedalam katagori Sangat baik siswa dengan mendapatkan penilaian sangat baik sebanyak 11 siswa, baik 4 siswa, kemudian siswa yang tergolong cukup baik sebanyak 3 siswa sedangkan, yang tergolong kedalam katagori kurang sebanyak 6 siswa. Dalam analisis gaya bahasa terdapat gaya bahasa perbandingan puisi siswa lebih banyak ditemukan pada majas metafora, personifikasi, dan hiperbola. Terdapat juga gaya bahasa penegasan digunakan beberapa siswa ditemukan pada majas repetisi. Berdasarkan indikator penilaian kedua yakni penggunaan gaya bahasa terdapat nilai sangat baik sebanyak 10 siswa, baik sebanyak 8 siswa sedangkan tergolong cukup baik sebanyak 6. Sedangkan, pada ketepatan diksi dari hasil penelitian yang dilakukan dari kemampuan menulis puisi dengan menggunakan metode belajar di alam semua siswa menggunakan diksi yang terlihat dari puisi yang ditulisnya. Tergolong ke dalam katagori sangat baik sebanyak 13 siswa, baik 5 siswa, cukup baik 6 siswa sedangkan sisanya tergolong kurang.

Puisi (1) AN

Tema: Pelestarian Lingkungan Alam untuk Kita Bersama

Judul: Lingkunganku

Mengapa lingkunganku tercemar
Mengapa lingkunganku tidak
bersih

Sampah-sampah berserakan
Membuat semua tercemar
Pohon-pohon ditebang sampai
tak ada yang tersisa
Aku ingin lingkunganku bersih

Lestarkan lingkungan alam
Lestarkan lingkungan bersih
Alam sumber kehidupan
Alam sumber kejayaan
Tanpa alam yang bersih
Hidup tidak bermakna

Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Belajar di Alam siswa mampu untuk menulis puisi dengan mengungkapkan kata-kata yang indah dan kaya makna keindahan sebuah puisi yang membentuk bait setiap baris puisi AN yang disebut tipografi puisi AN yang membentuk bait dalam puisi yang ditulis oleh AN. Puisi AN termasuk puisi yang mampu membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan oleh AN, sehingga kata konkret merupakan akibat dari pengimajian yang diciptakan oleh AN sebab terjadinya pengimajian itu, dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh AN.

Tetapi, dalam isi puisi AN yang ditulis tidak menggambarkan suasana dan nuansa tema yang dipilihnya yakni "Pelestarian Lingkungan Alam untuk Kita Bersama" melainkan puisi yang ditulis menggambarkan suasana dan nuansa kerusakan lingkungan. Sehingga judul puisi yang ditentukan AN kurang dalam tema yang pilih dan mengakibatkan judul puisi tidak sesuai dan tidak selaras dengan tema.

Kemudian, penggunaan gaya bahasa sudah cukup pada aspek gaya bahasa puisi AN yang hanya menggunakan gaya bahasa penegasan yang terdapat pada majas repetisi yakni mengapa lingkunganku tercemar, mengapa lingkunganku tidak bersih, lestarikan lingkungan alam, lestarikan lingkungan bersih,

alam sumber kehidupan dan alam sumber kejayaan merupakan gaya bahasa yang menyatakan pengulangan kata yang sama untuk mempertegas makna dari puisi. Sedangkan, penggunaan diksinya dikatakan cukup baik yakni tercemar yang artinya rusak, berserakan yang artinya berantakan, dan kejayaan yang artinya kesuksesan namun, akan lebih baik jika AN menggunakan kata kejayaan menjadi kebutuhan karna kata kebutuhan. Diksi yang digunakan AN dikatakan sangat baik karna termasuk dalam komposisi dan bunyi kedudukan konteks yang tepat dalam puisi AN.

Data (2) AR

Tema: Alam Bersih Kita Sehat

Judul: Hidup Alamku

Dikenal terbit baskara pagi

Selalu ku pandang indahnya hari

Rimbun pohon indah berdiri

Melengkapi keindahan dunia

Rimbunan pohon membuat

kesejukan

angin bertiup menggoyangi

dahan ranting

Membuat alam semesta menjadi

hidup

Seolah memiliki nyawa

Bersih terlihat dipagi hari

Alam indah yang ku nanti

Sejuk ku rasa untuk dihirup

Alam ku yang begitu indah

Berdasarkan paparan data puisi AR dapat disimpulkan puisi AR dalam Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Belajar di Alam siswa mampu untuk menulis puisi dengan mengungkapkan kata-kata yang indah dan kaya makna keindahan sebuah puisi yang membentuk bait setiap baris dalam puisi AR yang disebut tipografi puisi AR yang

membentuk bait dalam puisi yang ditulis oleh AR. Puisi AR termasuk puisi yang mampu membuat pembaca seolah-olah melihat, mendengar, atau merasa apa yang dilukiskan oleh AR, sehingga kata konkret merupakan akibat dari pengimajian yang diciptakan oleh AR sebab terjadinya pengimajian itu, dapat membayangkan secara jelas peristiwa atau keadaan yang dilukiskan oleh AR.

Tetapi, dalam isi puisi yang ditulis AR tidak menggambarkan suasana dan nuansa yang sesuai dengan tema yang dipilih yakni “Alam Bersih Kita Sehat” melainkan puisi yang ditulis menggambarkan suasana dan nuansa keindahan alam, sehingga judul yang ditulis tidak sesuai dan tidak selaras dengan tema.

Kemudian, penggunaan gaya bahasa cukup sesuai dan selaras, dalam aspek gaya bahasa puisi AR hanya menggunakan gaya bahasa perbandingan yang terdapat pada majas personifikasi yakni rimbunan pohon indah berdiri merupakan gaya bahasa yang menyatakan sebuah perbandingan antara benda mati seolah manusia, sehingga baris tersebut menyatakan kata pohon memiliki kaki yang bisa berdiri dan kenyataannya pohon tidak memiliki kaki, sehingga baris ini disebut dengan majas personifikasi.

Sedangkan, penggunaan diksi dalam puisi dikatakan tepat dan sesuai dalam puisi AR yakni baskara artinya matahari dan semesta yang artinya seluruh tempat. AR sangat mempertimbangkan memilih kata-kata dalam puisi yang ditulis sehingga komposisi bunyi dan kedudukan konteks atau dalam hubungan kata lain memiliki kata yang tepat dalam puisi AR untuk mempertimbangkan urutan katanya

dan kekuatan daya magis kata-kata tersebut kata-kata diberi makna baru dan yang tidak bermakna diberi makna menurut kehendak AR.

Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Belajar di Alam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 38 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023 secara keseluruhan dianalisis siswa mampu menulis puisi berdasarkan indikator penilaian antara lain:

- a. Menentukan Judul Berdasarkan Tema
- b. Penggunaan Gaya Bahasa
- c. Ketepatan Diksi

Tabel 26
Menentukan Judul Berdasarkan Tema

No	Kode Sampel	Kualitatif	Judul Puisi	Tema
1.	AN	Kurang	Lingkungan	Pelestarian Lingkungan Alam untuk Kita Bersama
2.	AR	Kurang	Hidup Alamku	Alam Bersih Kita Sehat
3.	CFR	Sangat Baik	Alam Bersihku	Alam Bersih Kita Sehat
4.	C	Baik	Ku Cinta Lingkungan Alamku	Pelestarian Lingkungan Alam untuk Kita Bersama
5.	DER	Cukup	Sehat	Alam

		p	Alamku	Bersih Kita Sehat
6.	DAK	Sangat Baik	Keindahan Alam Ini	Alam Indah Hidupku Bahagi a
7.	DR	Kurang	Lingkungan Indahku	Pelestarian Lingkungan Alam untuk Kita Bersama
8.	DR A	Sangat Baik	Aku Sehat Karna Alam	Alam Bersih Kita Sehat
9.	DSB	Sangat Baik	Alamku Bahagiaku	Alam Indah Hidupku Bahagi a
10.	DYS	Kurang	Sungai yang Indah	Alam Indah Hidupku Bahagi a
11.	IN	Cukup	Pelestarian Alam	Pelestarian Lingkungan Alam untuk Kita Bersama
12.	IZ	Sangat Baik	Pesona Alamku	Alam Indah Hidupku Bahagi a
13.	JO	Sangat Baik	Indahnya Alamku Ini	Alam Indah Hidupku

				u Bahagi a
14.	JA	Baik	Kenyamanan Lingkungan Alamku	Pelestarian Lingkungan Alam untuk Kita Bersama
15.	JS	Kurang	Banggaku untukmu	Alam Indah Hidupku Bahagi a
16.	LY	Sangat Baik	Alam yang Indah	Alam Indah Hidupku Bahagi a
17.	MS	Sangat Baik	Kebahagiaan Hidup di Alam	Alam Indah Hidupku Bahagi a
18.	MS P	Sangat Baik	Alam Teman Curhatku	Alam Indah Hidupku Bahagi a
19.	NR	Cukup	Indahnya Tanah Airku	Alam Indah Hidupku Bahagi a
20.	NC	Kurang	Mari Teman	Alam Bersih Kita Sehat
21.	NR	Sangat Baik	Bahagiaku Tentang Alam	Alam Indah Hidupku Bahagi a

2	RKS	Baik	Syukur Alam Bersih	Alam Bersih Kita Sehat
2	WV	Sangat Baik	Kebahagi an Aku dan Alamku	Alam Indah Hidupku Bahagi a
2	YS	Baik	Alam Hidupku	Alam Bersih Kita Sehat

Tabel 27
Penggunaan Gaya Bahasa

No	Kode Sempe l	Kualitati f	Gaya Bahasa
1.	AN	Cukup	Penegasan (Repetisi)
2.	AR	Cukup	Perbandingan (Personafikasi)
3.	CFR	Sangat Baik	Perbandingan (Personafikasi dan Hiperbola)
4.	C	Baik	Penegasan (Repetisi)
5.	DER	Baik	Perbandingan (Hiperbola)
6.	DAK	Baik	Penegasan (Repetisi)
7.	DR	Baik	Perbandingan (Hiperbola)
8.	DRA	Sangat Baik	Perbandingan (Personafikasi dan Hiperbola)
9.	DSB	Sangat Baik	Perbandingan (Metafora)
10.	DYS	Cukup	Perbandingan (Hiperbola)
11.	IN	Cukup	Penegasan (Repetisi)
12.	IZ	Baik	Perbandingan (Hiperbola)
13.	JO	Sangat Baik	Perbandingan (Hiperbola)
14.	JA	Cukup	Perbandingan

			(Personafikasi dan Hiperbola)
15.	JS	Baik	Perbandingan (Hiperbola)
16.	LY	Baik	Perbandingan (Hiperbola)
17.	MS	Sangat Baik	Perbandingan (Hiperbola)
18.	MSP	Sangat Baik	Perbandingan (personafikasi)
19.	NR	Sangat Baik	Perbandingan (personafikasi)
20.	NC	Cukup	Penegasan (Repetisi)
21.	NR	Sangat Baik	Perbandingan (Hiperbola) dan Penegasan (Repetisi)
22.	RKS	Sangat Baik	Perbandingan (Metafora)
23.	WVP	Sangat Baik	Perbandingan (Hiperbola)
24.	YS	Baik	Perbandingan (Personafikasi)

Tabel 28
Ketepatan Diksi

No	Kode Sempe l	Kualitati f	Diksi
1.	AN	Cukup	Tercemar, berserakan, dan kejayaan
2.	AR	Sangat Baik	Baskara dan Semesta
3.	CFR	Sangat Baik	Indralokamu dan Organ
4.	C	Baik	Pesonamu
5.	DER	Kurang	Akan
6.	DAK	Sangat Baik	Terbentang
7.	DR	Baik	Pendam
8.	DRA	Sangat Baik	Kalis
9.	DSB	Sangat Baik	Derai

10.	DYS	Cukup	Tirta Amarta
11.	IN	Cukup	Polusi
12.	IZ	Cukup	Aksa
13.	JO	Baik	Samudra
14.	JA	Cukup	Surga
15.	JS	Sangat Baik	Kicauan
16.	LY	Sangat Baik	Berguguran
17.	MS	Sangat Baik	Tirta Amarta
18.	MSP	Sangat Baik	Memandang
19.	NR	Sangat Baik	Elok
20.	NC	Baik	Berserakan
21.	NR	Sangat Baik	Dunia
22.	RKS	Sangat Baik	Menghirup
23.	WVP	Sangat Baik	Menggenggam
24.	YS	Cukup	Memanfaatkan

SIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Belajar di Alam pada siswa kelas VIII Smp Negeri 38 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023 semester ganjil siswa masih ada yang mengalami kesulitan saat menulis puisi dengan menggunakan metode belajar di alam, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek.

1. Aspek dalam kemampuan menulis puisi dari berdasarkan tema yang dipilih siswa mampu untuk mengungkapkan kata-kata yang indah dan kaya makna keindahan sebuah puisi disebabkan oleh penilaian didalamnya seperti tema, gaya bahasa dan diksi yang terkandung dalam karya sastra

itu, sehingga siswa mampu menulis puisi, tetapi terdapat dua siswa yang men-*copy paste* dari internet sehingga disebut plagiat dan disebut tidak mampu dalam menulis puisi.

2. Aspek menentukan judul berdasarkan tema yang dipilih yakni “Alam Indah Hidupku Bahagia” siswa lebih cenderung memilih tema ini. Kemudian dalam tema “Alam Bersih Kita Sehat” dapat dikatakan banyak yang masih memilih tema ini. Sedangkan dalam tema “Pelestarian Lingkungan Alam untuk Kita Bersama” hanya beberapa saja itupun tema dan judul tidak sesuai dan selaras dengan tema yang dipilih. Sehingga aspek dalam menentukan judul sesuai tema yang dipilih siswa masih ada yang salah dalam menentukan judul yang sesuai dengan tema yang dipilih.
3. Penggunaan gaya bahasa siswa yang banyak ditemukan dalam puisi siswa yang digunakan yakni gaya bahasa perbandingan yang terdapat lebih banyak ditemukan pada majas metafora, personifikasi, dan hiperbola. Terdapat juga gaya bahasa penegasan yang ditemukan pada majas repetisi. Terlihat dari hasil puisi siswa dalam penggunaan gaya bahasa semua siswa dalam Kemampuan Menulis Puisi dengan Menggunakan Metode Belajar di Alam Pada Kelas VIII SMP Negeri 38 Bandar Lampung semua puisi siswa menggunakan gaya bahasa.
4. Sedangkan pada aspek ketepatan diksi dari hasil penelitian yang dilakukan dari Kemampuan Menulis Puisi dengan

Menggunakan Metode Belajar di Alam Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 38 Bandar Lampung hampir semua siswa menggunakan diksi-diksi yang tepat dan beberapa siswa masih ada yang kurang tepat dalam penggunaan diksinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adampe, R.Y. (2015). *Tinjauan sosiologis terhadap novel detik terakhir karya-karya*. Jurnal Elektronik Fakultas Sastra Universitas Sam Ratulangi 3 (4), 1-19. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jefs/article/view/8872>
- Anggraini, Tri Riya. (2018). *Menulis Puisi dengan Pendekatan Stilistika*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2012). *Keterampilan menulis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hawa, Masnuatul. (2020). *Efektivitas Metode Nature Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi*. Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan 1 (357), 355-360. <https://ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/download/426/305>
- Idris, Yossy. (2019). *Keterampilan Menulis dalam Ranah Pembelajaran Bahasa*. 1 (6), 6-19. <https://osf.io/5g8zy/download/?format=pdf>
- Irawanti, Alda Aprilia dan Agustiana T. (2020). *Analisis Nilai Moral Dalam Novel Surat Kecil Untuk Tuhan Karya Agnes Davonar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indosenia 4 (98), 98-102. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/download/3148/2093>
- Istikomah, Nuriana, Doyin M. dan Sumartini. (2014). *Sikap Hidup Orang Jawa Dalam Novel Orang-Orang Proyek Karya Ahmad Tohari*. Jurnal Sastra Indonesi 3 (1), 1-9. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/view/3964>
- Kasmi, H. (2020). *Kajian Majas Artikel Jurnalisme Warga Serambi Indonesia*. Jurnal Metamorfose 8 (3), 1-11. <https://core.ac.uk/download/pdf/291695527.pdf>
- Kosasih, E. (2006). *Kopetensi Ketata Bahasa dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Laeli, Nur Anisa, Warigan, dan Suseno. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Keindahan Alam Menggunakan Metode Partisipa Tori dengan Media Gambar*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1 (3), 1-8. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jpbsi/article/view/2357>
- Mahmud, H. (2017). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Dengan Teknik RCG (Reka Cerita Gambar) Pada*

- Siswa Kelas VI SDN Rangkak Kecamatan Kopang, Kabupaten Lombok Tengah Pelajaran 2017/2018*. Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan 1 (35), 32-46. <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/178>
- Misra. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Pengumuman Melalui Metode Latihan Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Gio Kecamatan Mouton. Jurnal Kreatif Tadulako Online 2 (62), 60-73. <https://www.neliti.com/id/publications/111917/peningkatan-kemampuan-menulis-pengumuman-melalui-metode-latihan-siswa-kelas-iv-s>
- Retria, Dhina Herlina (2014). *Efektivitas Metode Nature Learning dalam Pembelajaran Menulis Puisi*. Jurnal Antologi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 1 (3), 1.7. <https://ejournal.upi.edu/index.php/PSPBSI/article/view/426>
- Rohana dan Anggraini N. (2021). *Menulis Faktual*. Cirebon: Confident.
- Sagala, Syaiful. (2017). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saragih, Mery Isabella, Hutapea B. dan Samosir A. *Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Berbasis Metode Outdoor Studi*. Jurnal Ilmu Pendidikan 2 (3), 1-15. <https://doi.org/10.17509/pdgi.a.v18i2.31143e>. ISSN2579-5276
- Sari, Rizqi Ratna Artika. (2017). *Kajian Struktur Puisi Karya Siswa Kelas V SDN Mrican 4 Kota Kendiri Tahun 1016/2017*. Jurnal Universitas Nuantara PGRI Kendiri 1 (5), 1-10. <https://docplayer.info/87598170-Jurnal-kajian-struktur-puisi-karya-siswa-kelas-v-sdn-mrican-4-kota-kediri-tahun-pelajaran-2016-2017.html>
- Septiyani, Eka dan Sari N.I. (2021) *Analisis Unsur Instrinsik dalam Kumpulan Puisi Goresan Pena Anak Matematika*. Jurnal Pujangga 1 (100), 96-114. <https://pdfslide.net/documents/analisis-unsur-intrinsik-dalam-kumpulan-puisi-.html>
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- Surastina. (2021). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatera.
- Tarigan, Heny Guntur. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim, Sastra Cemerlang. (2018). *Sastra Indonesia Lengkap*. Pemulang: Cemerlang.
- Wicaksono, Andri. (2020). *Apresiasi Puisi*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.

Widihastuti, Ari R. (2021).
*Revitalisasi dan Perubahan
Fungsi Sastra Lisan dalam
Komunitas Srandul Suketeki.*

Jurnal Al-Azhar Indonesia
Seri Humanior 1 (37), 33-44.
[https://jurnal.uai.ac.id/index.p
hp/SH/article/view/440](https://jurnal.uai.ac.id/index.php/SH/article/view/440)

